

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian kuantitatif karena melihat bahwa fenomena dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Menurut Nasution (2008:24) Penelitian Kuantitatif lebih spesifik memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi social sehingga bersifat deskriptif.

#### **B. Objek penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi wisatawan milenial untuk berkunjung dan faktor yang dominan yang mempengaruhi motivasi wisatawan milenial untuk mengunjungi DKI Jakarta, sehingga yang menjadi objek penelitian ini adalah wisatawan.

#### **C. Populasi dan sampel**

1. Populasi

Populasi yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini adalah wisatawan yang sudah pernah mengunjungi DKI Jakarta.

## 2. Sampel

Dalam penentuan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yang didapatkan secara daring melalui media social yang dalam penentuan jumlah sampelnya berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang ditentukan layak untuk menjadi responden adalah Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 210 responden wisatawan milenial yang memiliki rentang usia 18-38 tahun, atau tahun kelahiran 1982-2002.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yakni

#### a. Teknik Pengambilan Data Primer

##### 1) Penyebaran Angket/ Kuesioner

Penyebaran angket merupakan sebuah teknik untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara memberi sebuah pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyebaran angket untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan yaitu mengetahui garis besar gambaran untuk mengetahui faktor faktor apa sajakah yang mempengaruhi motivasi berkunjung wisatawan millennial ke DKI Jakarta, serta

mengetahui faktor paling dominan yang menjadi motivasi wisatawan millennial untuk mengunjungi DKI Jakarta. Penyebaran angket ini berguna untuk mendapatkan jawaban dari wisatawan milenial. Proses penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* dengan menggunakan google.form yang nantinya akan disebarluaskan melalui media sosial.

Dalam kuesioner yang akan dibagikan untuk setiap variabel penelitian berisikan sejumlah pernyataan yang telah disusun sedemikian rupa dengan menggunakan skala *Likert* untuk mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan ini:

Table 1. Skala Likert

Alternatif Jawaban	Nilai Bobot
1. SS (Sangat Setuju)	5
2. S (Setuju)	4
3. RR (Ragu-Ragu)	3
4. TS (Tidak Setuju)	2
5. STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: Sumber: Sugiono (2016:94)

b. Teknik Pengambilan Data Sekunder

Pada penelitian ini teknik pengambilan data sekunder dilakukan dengan studi dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai jumlah kunjungan

wisatawan nusantara serta beberapa data mengenai wisatawan millennial. Data tersebut didapatkan melalui website dan beberapa jurnal.

## 2. Validitas dan Reabilitas Alat Pengumpulan Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

X= Skor Variabel

Y= Skor Total Variabel

N=Jumlah responden

Uji validitas yang dilakukan menggunakan rumus Pearson's Product Moment, dengan rumus: Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid) (Sugiyono, 2013:135)

### **Table 2 Hasil Uji Validitas Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>No item</b>	<b>R hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Motivasi Wisatawan Millennial</b>	<b>1</b>	<b>0.552</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>
	<b>2</b>	<b>0.584</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>
	<b>3</b>	<b>0.683</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>
	<b>4</b>	<b>0.669</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>
	<b>5</b>	<b>0.542</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>
	<b>6</b>	<b>0.736</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>
	<b>7</b>	<b>0.882</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>
	<b>8</b>	<b>0.692</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>
	<b>9</b>	<b>0.728</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>
	<b>10</b>	<b>0.837</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>
	<b>11</b>	<b>0.723</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>
	<b>12</b>	<b>0.671</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>
	<b>13</b>	<b>0.933</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>
	<b>14</b>	<b>0.599</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>
	<b>15</b>	<b>0.526</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>
	<b>16</b>	<b>0.5</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>
	<b>17</b>	<b>0.579</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>
	<b>18</b>	<b>0.781</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>

	<b>19</b>	<b>0.646</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>
	<b>20</b>	<b>0.702</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>
	<b>21</b>	<b>0.604</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>
	<b>22</b>	<b>0.750</b>	<b>0.5</b>	<b>Valid</b>

Sumber: Olahan Peneliti,2020

Uji Validitas dilakukan sebelum pencarian data ke lapangan, untuk melakukan validitas dari kuesioner yang dibuat peneliti adapun responden dalam uji validitas kuesioner adalah mahasiswa-mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dan juga masyarakat umum sebanyak 10 responden. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% , dari keseluruhan pernyataan nilai r hitung dari masing-masing pernyataan lebih besar dari r tabel (0.5) hal ini berarti keseluruhan pernyataan dianggap valid.

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan uji coba yaitu dengan menyebarkan kuesioner sehingga bisa di lihat apakah kuesioner dapat di mengerti dan di jawab oleh responden. Reliaabilitas dilakukan dengan menyiapkan data yaitu adalah hasil penyebaran kuesioner lalu di input kedalam Microsoft Excel. Reabilitas diuji dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach melalui SPSS 2.3, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{1 - \sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma t^2$  = varians total

Jika nilai alpha > 0,7 menandakan reliabilitas mencukupi, apabila alpha > 0,80 menandakan item keseluruhan reliabel karena reliabilitas yang kuat, dan alpha > 0,90 reliabilitas sempurna. Sementara apabila alpha antara 0,50 – 0,70 menandakan reliabilitas moderat. Alpha < 0,50 merupakan reliabilitas terendah dan memungkinkan terdapat item yang tidak reliabel (Sugiyono, 2013:135).

**Table 3 HASIL REABILITAS**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.736	23

Sumber: Olahan Peneliti, 2020

Dari hasil analisis SPSS ditemukan bahwa nilai alfa dari ke-22 pernyataan adalah sebesar 0.736. hal ini berarti keseluruhan pernyataan dianggap reliabel karena lebih besar dari nilai Cronbach Alpha.

## E. Operasional Variabel

Berikut ini adalah table operasional variable penelitian motivasi wisatawan milenial.

**Table 4. Operasional variabel**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen	Skala
1	Motivasi Wisatawan	Self Actualisation	Melakukan kunjungan lebih dari satu kali	K U E S I O N E R	O R D I N A L
			kembangkan minat pribadi		
		Self Enhancement	Mendapatkan rasa pencapaian		
			Mengembangkan keterampilan dan kemampuan		
			memiliki hubungan romantic		
		Romance	bersama dengan orang-orang dari lawan jenis		
			Belonging		

		Mandiri	
	Autonomy	melakukan sesuatu dengan cara sendiri	
	Self Development	belajar hal-hal baru	
		mengalami perbedaan budaya	
		mengembangkan pengetahuan saya tentang daerah tersebut	
	Nature	mengetahui keaslian budaya dan kehidupan masyarakat lokal	
	Escape/Relax	jauh dari rutinitas sehari-hari	
	Novelty	Pengalaman baru yang didapat	
	Kinship	meningkatkan hubungan kekeluargaan	
	Nostalgia	Memikirkan masa-masa indah yang pernah saya	

			alami di masa lalu
		Stimulation	memiliki pengalaman yang tidak terduga
			memiliki pengalaman yang berani/menantang
		Isolation	Ketertarikan dengan tempat yang kurang terekspose
		Recognition and/or social status	membuat orang lain tahu bahwa pernah kesana

Sumber: Olahan Penelitian, 2020

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan tujuan yang berorientasi untuk mendeskripsikan gejala atau fenomena secara kuantitatif. Peneliti menggunakan bentuk pengukuran rata-rata atau mean karena cara pengukuran ini dianggap dapat mewakili suatu kumpulan data dengan baik apabila data yang dimiliki homogen (Sulaiman & Kuserdyana, 2013:96). Mean diperoleh melalui hasil pembagian antara jumlah nilai dengan banyaknya data. Adapun data yang diperoleh akan di sajikan dalam bentuk tabel dan distribusi

frekuensi. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai rata-rata atau mean:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan

$\bar{x}$  = nilai rata-rata sampel

$\sum xi$  = jumlah seluruh nilai

$n$  = banyaknya komponen nilai

### G. Jadwal Penelitian

**Table 5 JADWAL PENELITIAN**

Kegiatan	Bulan							
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
Penyusunan Usulan Penelitian								
Penyusunan Instrumen								
Seminar Usulan Penelitian								
Penyusunan Skripsi								
Pengumpulan Skripsi								
Siding skripsi								

Sumber: Olahan Peneliti, 2020